

ABSTRAK

Badan Kesehatan Dunia mendorong pemerintah di seluruh dunia menganjurkan masyarakat memakai masker sebagai upaya pencegahan Covid-19, namun tingkat kepatuhan masyarakat belum sepenuhnya disiplin dan berdampak pada kenaikan kasus *Covid 19*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan *Covid 19* di Karangrejo VII RT.03 RW.02 Surabaya.

Jenis penelitian analitik dengan metode cross sectional. Populasi seluruh warga Karangrejo VII RT 03 RW 02 Surabaya yang berusia 18 sampai 40 tahun sebanyak 198 warga. Dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling*, sebesar 133 responden. Variabel independen tingkat pendidikan dan pengetahuan, variabel dependen kepatuhan menggunakan masker. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan uji analisis *rank spearman*.

Hasil uji analisa hipotesis pada penelitian ini didapatkan besar signifikasi (*p value*) $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan masker. Hasil uji analisa hipotesis dalam penelitian ini didapatkan besar signifikasi (*p value*) $0,000 < 0,05$ terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan maka kepatuhan menggunakan masker semakin meningkat. Pada masyarakat diharapkan untuk selalu menambah pengetahuan tentang *Covid 19* terutama pada saat pandemi yang belum berakhir hingga saat ini. Responden dapat memanfaatkan informasi dari media sosial maupun dari pelayanan kesehatan yang tersedia. Pada tenaga kesehatan termasuk perawat untuk selalu memberikan edukasi kesehatan melalui media apapun.

Kata Kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Kepatuhan Masyarakat